



Waspadai Penyakit saat Pancaroba

YOGYA, TRIBUN - Memasuki masa pancaroba yang mulai terjadi di sebagian wilayah DIY, masyarakat diharapkan waspada dengan penyakit yang muncul di masa pancaroba. Karena masa pancaroba rentan menimbulkan berbagai macam penyakit.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Vita Yulia, menyebutkan ketika masa pancaroba, ada beberapa macam penyakit yang rentan timbul. Terutama penyakit yang disebabkan oleh virus.

Belum lama ini sudah ditemukan serangan virus Rubella di wilayah Kotagede. Virus yang sering disebut campak Jerman ini cepat menular, dengan gejala mirip penyakit campak.

"Gejalanya muncul bintik merah. Dimana penyakit ini mudah sekali menular dan bisa berakibat fatal apabila menyerang ibu hamil karena bisa menyebabkan kecatatan janin atau keguguran," kata Vita, Minggu (9/3).

Menurut dia, penyakit lain yang berpotensi menyerang adalah ISPA dan potensi adanya demam berdarah (DB). Karena masih sering ditemuinya gigitan nyamuk, sehingga hal tersebut perlu diwaspadai.

Dirut RS Jogja, Tuty Setyowati, menyebutkan, saat ini lonjakan pasien akibat penyakit ISPA.

Sedangkan untuk anak kecil, banyak pasien yang terkena diare.

"Banyak yang terkena"

■ Bersambung ke Hal 14

Waspadai Penyakit

Sambungan Hal 13

ISPA, jumlahnya lumayan meningkat. Hal tersebut diperparah dengan masih adanya debu vulkanik," kata Tuty.

Tuty menyebutkan untuk mencegah terjangkit penyakit di masa pancaroba dapat dengan tetap menerapkan pola hidup sehat. Selain tetap menggunakan masker saat keluar rumah.

Sebagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan memasuki pergantian musim dari penghujan ke musim kemarau pada Maret 2014. Oleh karena itu, saat ini wilayah DIY sudah mulai memasuki masa pancaroba.

Sebelumnya, Kasie Data dan Informasi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Tony Agus Wijaya, menjelaskan, sebagian wilayah DIY akan memasuki musim kemarau pada akhir bulan Maret ini.

"Awal musim kemarau bervariasi, paling awal Bantul dan Kulonprogo bagian selatan di akhir Maret. Sedangkan wilayah lain di DIY akan masuk musim kemarau pada pertengahan Mei 2014 mendatang, terakhir di wilayah Sleman utara pada akhir Mei," kata Tony. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005